

## PENGARUH KONSEP PUNISHMENT AND REWARD DALAM PEMBELAJARAN DI SMK PEMBANGUNAN

Nurdzaki Arifin Fadhillah

Pendidikan Teknik Bangunan - Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: [nurdzaki.14@gmail.com](mailto:nurdzaki.14@gmail.com)

### Abstract

The concept of punishment and reward has been proven to positively influence students' performance at the SMK Pembangunan, encouraging students to comply with rules and tasks. The main principle of compensation management is to provide suitable rewards for good performance and fair sanctions for rule violations, where punishment can effectively change students' behavior that does not meet expectations, with the goal of making the offenders feel deterred and preventing the same mistakes. The method to be used is Literature Review, aimed at collecting summaries of previous research and analyzing conclusions from experts. In the context of vocational learning at the SMK Pembangunan, literature research can be used to collect information about the influence of rewards and punishment. Literature review method helps connect theories related to the concept of punishment and reward in vocational learning in building construction and finds previous research conducted in this field. When creating the introduction for a scholarly journal, authors can use the literature review method, which should include information about the background and motivation of the article, the latest developments in the focus area, as well as research gaps and innovations. Tools such as internet journals can be used when conducting the literature review. Literature research findings indicate a positive correlation between reward and the level of student discipline at the SMK Pembangunan. Mufidah's study (2012) supports this finding, revealing that providing economic tokens periodically can significantly alter students' disciplined behavior. Regular and appropriate rewards can be an essential component in shaping and enhancing student discipline. Rewards play a significant role in changing student behavior, with regular recognition or appreciation of desired behavior encouraging students to maintain or improve it, thus helping to build a positive relationship between students and teachers and instilling better behavior patterns both inside and outside the classroom.

**Keywords:** Punishment, Reward, Learning, Development Vocational School.

### Abstrak

Konsep punishment dan reward telah terbukti secara positif memengaruhi kinerja siswa di SMK Pembangunan, dengan penggunaan konsep ini mendorong siswa untuk patuh terhadap aturan dan tugas. Prinsip utama manajemen kompensasi adalah memberikan penghargaan yang layak untuk prestasi baik dan sanksi yang adil untuk pelanggaran aturan, dimana hukuman dapat efektif mengubah perilaku siswa yang tidak sesuai harapan, dengan tujuan membuat siswa yang melanggar merasa jera dan mencegah kesalahan yang sama. Metode yang akan digunakan adalah Literature Review, bertujuan untuk mengumpulkan intisari penelitian sebelumnya serta menganalisis kesimpulan dari para ahli, dan dapat digunakan dalam pembelajaran SMK Pembangunan untuk mengumpulkan informasi tentang pengaruh penghargaan dan hukuman. Hasil penelitian kepustakaan menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara pemberian hadiah dan tingkat disiplin siswa di SMK pembangunan. Studi Mufidah (2012) mendukung temuan ini, menemukan bahwa memberikan token ekonomi secara berkala mampu mengubah perilaku disiplin siswa secara signifikan. Pemberian reward secara teratur dan dengan cara yang tepat dapat menjadi komponen penting dalam membentuk dan

meningkatkan disiplin siswa. Penghargaan memainkan peran signifikan dalam mengubah perilaku siswa, dengan pengakuan atau apresiasi secara teratur terhadap perilaku yang diinginkan dapat mendorong siswa untuk mempertahankan atau meningkatkan perilaku tersebut, sehingga membantu membangun hubungan yang positif antara siswa dan guru serta menanamkan pola perilaku yang lebih baik baik di dalam ataupun di luar pembelajaran.

**Kata Kunci:** Punishment, Reward, Pembelajaran, SMK Pembangunan.

## PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi dan kinerja siswa adalah dengan menggunakan konsep punishment dan *reward*. Penelitian telah menunjukkan bahwa pengaruh hukuman dan *reward* terhadap kinerja siswa sangat positif dan signifikan. *Punishment* adalah hukuman yang diberikan kepada siswa karena melanggar aturan atau peraturan. *Reward* adalah bentuk penghargaan sebagai apresiasi untuk kinerja siswa.

Konsep hukuman dan penghargaan dapat digunakan dalam SMK Pembangunan untuk mendorong siswa untuk melakukan tugas atau mengikuti aturan dengan lebih baik. Sekolah dapat berkonsentrasi pada hal yang paling penting—pemenuhan kebutuhan siswa—untuk meningkatkan kinerja. Untuk memenuhi kebutuhan ini, siswa harus dimotivasi dengan memberikan imbalan atau kompensasi. Salah satu prinsip utama sistem manajemen kompensasi adalah bahwa prestasi yang baik harus diberikan penghargaan yang layak dan bahwa pelanggaran terhadap aturan organisasi harus diberikan sanksi yang setimpal dan adil (Damara, 2020). Selain itu, faktor lain yang harus diperhatikan adalah sanksi atau hukuman (Mesra, 2020).

Setiap pembelajaran membutuhkan aturan dan hukum sebagai alat pengendali agar kinerja perusahaan dapat berjalan dengan baik. Akan terjadi konflik kepentingan antara individu dan sesama lingkungan sekolah jika aturan dan hukum tidak berjalan dengan baik. Dengan mempertimbangkan waktu, intensitas, jadwal, klarifikasi, dan impersonalitas (tidak bersifat pribadi), hukuman mungkin lebih efektif untuk mengubah perilaku siswa yang tidak bekerja sesuai harapan dalam beberapa situasi tertentu. Tujuan utama dari hukuman adalah untuk membuat siswa yang melanggar merasa jera dan tidak akan melakukan kesalahan yang sama (Miswandi, 2018; Novita, et al., 2021). Selain itu, hukuman juga dimaksudkan untuk menimbulkan rasa tidak menyenangkan pada seseorang agar mereka tidak melakukan hal yang tidak menyenangkan lagi. Oleh karena itu, hukuman adalah upaya untuk memperbaiki dan mengevaluasi diri untuk mencegah kesalahan yang sama.

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh hadiah dan hukuman terhadap kinerja siswa sangat positif dan signifikan dalam industri bisnis dan pendidikan. Konsep hukuman dan penghargaan dapat digunakan dalam SMK Pembangunan untuk mendorong siswa untuk melakukan tugas atau mengikuti aturan dengan lebih baik. Misalnya, siswa dapat diberikan hukuman seperti tata tertib, larangan, disiplin, teguran, atau hukuman untuk melanggar aturan atau melakukan pelanggaran. Siswa yang berhasil menyelesaikan tugas atau melakukan perilaku yang diinginkan dapat diberikan penghargaan atau kenyataan positif.

## METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan yaitu metode *Literature Review*. Dalam pembelajaran vokasional kontruksi bangunan, metode review literatur bertujuan untuk mengumpulkan dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya dan menganalisis beberapa kesimpulan dari para ahli

yang tertulis dalam teks. Analisis bibliometrik adalah bagian dari *Systematic Literature Review* (SLR), suatu proses yang memungkinkan pengumpulan bukti relevan mengenai suatu topik dengan kriteria kelayakan yang telah ditetapkan. Metode penelitian ini dapat memberikan gambaran lengkap tentang tren, perkembangan, dan dampak dalam suatu bidang penelitian berdasarkan analisis literatur ilmiah yang ada.

Dalam pembelajaran SMK Pembangunan, penelitian literatur dapat digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang pengaruh penghargaan dan hukuman dalam pembelajaran di SMK Pembangunan. Hal ini membantu penulis menghubungkan teori-teori yang berhubungan dengan konsep hukuman dan hadiah dalam pembelajaran vokasional kontruksi bangunan serta menemukan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan di bidang ini. Untuk membuat pendahuluan jurnal, yang merupakan bagian penting dari penulisan jurnal ilmiah, penulis dapat menggunakan metode review literatur. Pendahuluan harus mencakup informasi tentang latar belakang dan motivasi artikel, perkembangan terbaru dari fokus bahasan, serta gap penelitian dan inovasi. Penulis dapat menggunakan alat seperti jurnal internet untuk mencari informasi tentang topik yang akan dibahas saat melakukan metode review literatur.

Selanjutnya, penulis dapat menganalisis sumber informasi tersebut dan kemudian menyampaikan hasil analisis tersebut dalam bentuk rangkuman, tabel, grafik, atau format lainnya. Metode peninjauan literatur dapat membantu penulis dalam menghubungkan teori-teori yang berhubungan dengan konsep hukuman dan hadiah dalam SMK pembangunan, serta mengidentifikasi studi sebelumnya yang telah dilakukan dalam bidang ini. Metode ini juga dapat membantu penulis dalam menghubungkan teori-teori yang berhubungan dengan konsep hukuman dan hadiah dalam SMK Pembangunan, serta mengidentifikasi studi sebelumnya yang telah dilakukan dalam bidang ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengumpulan data dari sumber kepustakaan dan analisis referensi yang relevan melalui penelaahan jurnal, artikel, buku, skripsi, dan dokumen pendukung. Hasil penelitian ini berasal dari tinjauan kepustakaan tentang manfaat pemberian konsep *punishment and reward* bagi siswa. Keunggulan dari konsep ini salah satunya mudah digunakan oleh siswa, tetapi tetap harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan siswa, materi yang relevan, bentuk pemberian hukuman dan penghargaan yang sederhana, dan pemanfaatan stimulasi dari berbagai aspek yang terintegrasi.

Hasil penelitian kepustakaan yang telah dilakukan tentang hubungan antara pemberian hadiah dan hukuman dalam pembelajaran di SMK pembangunan menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara pemberian hadiah dan tingkat disiplin siswa. Penelitian Mufidah (2012), salah satu ahli sebelumnya, mendukung temuan ini. Dalam studinya, Mufidah menemukan bahwa memberikan token ekonomi sebagai bentuk *reward* yang diberikan secara berkala mampu mengubah perilaku disiplin siswa secara signifikan. Ditemukan bahwa para siswa cenderung menunjukkan perubahan positif dalam perilaku disiplin mereka, yang menunjukkan bahwa pemberian *reward* secara teratur dan dengan cara yang tepat dapat menjadi komponen penting dalam membentuk dan meningkatkan disiplin siswa. dapat disimpulkan bahwa penghargaan memainkan peran yang signifikan dalam mengubah bagaimana siswa berperilaku disiplin. Secara teratur mengakui atau mengapresiasi perilaku yang diinginkan dapat mendorong siswa untuk mempertahankan atau meningkatkan perilaku

tersebut. Oleh karena itu, konsep ini tidak hanya membantu membangun hubungan yang positif antara siswa dan guru, tetapi juga memiliki kemungkinan untuk menanamkan pola perilaku yang lebih baik di dalam ataupun di luar pembelajaran.

Hasil penelitian Sabartiningsih (2016) menekankan betapa pentingnya mempertimbangkan keadaan, karakteristik, dan sifat siswa saat memberikan *reward* untuk menegakkan disiplin dan menggunakan hukuman untuk mencegah perilaku tidak baik. Studi Calista (2019) juga menemukan bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara penguatan guru dan disiplin siswa. Sementara itu, studi Madiyanah (2020) menemukan bahwa hadiah seperti stiker dan predikat nomor dapat meningkatkan disiplin siswa. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ahli tersebut secara konsisten menunjukkan hubungan positif antara pemberian penghargaan dan peningkatan disiplin dan pengetahuan kognitif siswa. Penghargaan harus didasarkan pada gagasan bahwa penghargaan akan mendorong siswa untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku yang sesuai dengan aturan dan norma, serta meningkatkan semangat mereka untuk memahami suatu materi dalam pembelajaran.

Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan keinginan untuk mempertahankan disiplin sebagai bagian dari pembelajaran adalah dengan memberikan *reward*. Seperti yang dijelaskan oleh Mulyasa dalam Madiyanah (2020:24), hadiah dimaksudkan untuk meningkatkan, merangsang, dan mendorong siswa untuk belajar lebih banyak, serta mendorong mereka untuk berperilaku sesuai dengan aturan. Sebaliknya, disiplin juga penting untuk mengajar siswa. Siswa belajar untuk bertindak dengan cara yang akan menghasilkan pujian, yang akan mereka anggap sebagai tanda penerimaan dan kasih sayang. Pemberian hadiah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan disiplin siswa tetapi juga untuk meningkatkan pengetahuan dan keaktifan mereka. Guru dapat mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif dalam pelajaran, meningkatkan partisipasi mereka dalam diskusi kelas, dan mendorong mereka untuk belajar dengan lebih sungguh-sungguh dengan membuat sistem hadiah yang tepat.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Rosa Maharani, Ratna Suhartini, Lutfiyah Hidayati, Inty Nahari, 2024) terhadap SMK Negeri 1 Jabon menegaskan bahwa Guru dapat mempertimbangkan untuk memasukkan pemberian penghargaan dan hukuman ke dalam proses pembelajaran. Langkah ini penting karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, penting bagi guru untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam menentukan jenis penghargaan dan hukuman yang paling efektif dan positif. Dalam hal ini, penting untuk mempertimbangkan nilai-nilai yang dapat ditanamkan dalam konsep ini, sehingga siswa dapat belajar dengan baik. Penemuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Syamsiah (2021). mengatakan bahwa penggunaan hadiah dan hukuman berdampak pada keinginan siswa untuk belajar membuat busana di SMK Negeri 1 Bojonegoro. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai r hitung 14.394 lebih besar dari nilai t tabel 3.841, dengan signifikansi 5%. Selanjutnya, analisis dilakukan dengan membuat rumus koefisien kontingensi, dan hasilnya adalah 0.63. Sebaliknya, ketika tahap konsultasi dilakukan dengan table interpretasi, hasilnya adalah 0.63, yang terletak antara +0.61 dan +0.80, yang menunjukkan bahwa tingkat korelasi terkait pengaruh pemberian hadiah dan hukuman yang menghasilkan motivasi belajar peserta didik sangat tinggi. Untuk mencegah siswa melakukan pelanggaran, teguran dan ancaman dapat digunakan. Namun, jika pelanggaran terjadi, hukuman dapat diberikan untuk memberi efek jera pada siswa agar mereka tidak melakukan hal yang sama lagi. Motivasi berfungsi sebagai dorongan

yang mendorong perilaku seseorang untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan. Dorongan ini dapat positif (misalnya, memberikan hadiah) atau negatif (misalnya, menerapkan sanksi), yang keduanya sangat penting untuk pembelajaran. Penelitian ini juga sesuai dengan landasan teoritis sebelumnya, menunjukkan hubungan antara pemberian penghargaan dan hukuman terhadap keinginan siswa untuk belajar membuat blus di SMK Negeri 1 Jabon.

*Reward* tidak hanya memberikan pengakuan atas perilaku atau prestasi yang baik, tetapi juga menawarkan nilai-nilai pendidikan atau edukasi. Pendidikan yang diberikan di SMK Pembangunan bertujuan untuk memanusiakan siswa dan membangun karakter yang baik. Pendidikan pada usia dini sangat penting untuk membentuk nilai-nilai agama dan moral siswa. Menurut Hurlock (1978:90), penghargaan memiliki nilai mendidik yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian *reward* bukan hanya sebagai bentuk apresiasi, tetapi juga sebagai proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk perilaku yang positif, termasuk disiplin. Dengan demikian, hubungan antara pemberian *reward* dan perilaku disiplin siswa dapat dipahami sebagai bagian dari proses pendidikan moral dan agama. Penggunaan *punishment and reward* di SMK Pembangunan dapat diarahkan untuk meningkatkan pembelajaran. Pemberian penghargaan yang tepat dan sesuai dengan prestasi atau perilaku yang diharapkan dapat membantu siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan disiplin dan pemberian hukuman yang setimpal juga membuat siswa lebih waspada dan disiplin dalam pembelajaran. Penggunaan penghargaan dalam SMK Pembangunan tidak hanya harus digunakan sebagai bentuk apresiasi, tetapi juga untuk mengedukasi siswa tentang pentingnya perilaku disiplin. Lalu pemberian hukuman juga tidak hanya sebagai bentuk menakut – nakuti siswa, tetapi juga sebagai bentuk motivasi agar siswa selalu berperilaku baik, disiplin, dan aktif baik secara kognitif, ataupun motorik dalam pembelajaran.

*Punishment and Reward* sangat berperan dalam kelancaran pencapaian tujuan pendidikan di SMK Pembangunan. *Reward* dapat memengaruhi karakteristik siswa untuk bertindak baik dan progresif, menurut Arief dalam Aulina (2013:29). Selain itu, puji yang diberikan oleh guru atau orang tua dapat menjadi inspirasi bagi siswa lain yang melihat teman mereka mendapatkan puji. Puji ini dapat meningkatkan tingkah laku, sopan santun, semangat, dan insentif untuk berbuat yang lebih baik. Pemberian *Punishment and reward* pada siswa memiliki dampak yang signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan, yaitu mengembangkan semua potensi siswa dan membentuk aspek kedisiplinan dalam diri mereka. Rasa senang yang dirasakan siswa saat mendapatkan reward membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar dan rasa waspada akan hukuman membuat siswa dapat berperilaku disiplin dalam pembelajaran.

## KESIMPULAN

Konsep *punishment and reward* telah terbukti berfungsi dengan baik untuk meningkatkan semangat dan kinerja siswa di SMK Pembangunan. Menurut penelitian, menerapkan punishment and reward secara proporsional dapat mengubah perilaku siswa secara signifikan. Sekolah dapat meningkatkan lingkungan belajar dengan memberikan hukuman yang adil dan setimpal untuk pelanggaran aturan dan penghargaan yang layak untuk perilaku dan prestasi yang baik. Sistem kompensasi yang efektif juga dapat mendorong siswa untuk berperilaku disiplin dan berprestasi.

Pengaruh *punishment and reward* dalam pembelajaran di SMK Pembangunan dikaji dengan metode penelitian Literature Review yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan mengumpulkan

dan menganalisis data dari berbagai literatur ilmiah, penelitian ini mengonfirmasi bahwa ada hubungan positif antara pemberian hadiah dan hukuman kepada siswa dan peningkatan disiplin mereka. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan hukuman dan penghargaan harus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa agar efektif. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan sangat penting saat menerapkan punishment and reward di SMK Pembangunan. Pemberian reward tidak hanya memberikan pengakuan atas prestasi siswa, tetapi juga berfungsi sebagai proses meningkatkan pendidikan moral dan agama. Oleh karena itu, punishment and reward dapat menjadi konsep yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan di SMK Pembangunan jika digunakan dengan benar dan tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani. (2013). *Penerapan Reward Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Konstruksi Bangunan kelas XI Di SMK Tempel Ngaglik Sleman*
- Anggraini, Silvia,Joko SiswantodanSukamto. 2019. *Analisis Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa SMK Negeri Kaliwiru Semarang*.Mimbar Undiksha, 7 (3) : 221-229.
- Erawati, Erni. (2018). *Meningkatkan Kedisiplinan Anak Melalui Penggunaan Reinforcement Secara Variatif Pada Anak Kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kepahiang*. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3 (1) : 36-43
- Fitri, Y. R., & Ain, S. Q. (2022). *Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMK. Scaf olding*: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme, 4(1), 291– 308.
- Kurniawati. (2021). *Peningkatan kedisiplinan melalui metode reward and punishment pada Siswa Kelas 2 SMK Pembangunan*. FOUNDASIA, 12(1) : 9-19.
- Marstianingtiyas, Erna. (2015). *Pengaruh Rewaed dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Islam Plus Baitul Maal-Pondok Aren Tangerang Selatan*. Ilmu Pendidikan, 10(2)
- Nugroho, Agung. (2020). *Penanaman Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. FUNDADIKDAS, 3(2) : 90-100
- Nurrohmatulloh, A. F., & Mulyawati, I. (2022). *Pengaruh Pemberian Reward andPunishment terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Basicedu, 6(5), 8441–8449
- Prasetyo, A. H., Prasetyo, S. A., &Agustini, F. (2019). *Analisis Dampak Pemberian Reward dan Punishment dalam Proses Pembelajaran Matematika*. Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, 2(3), 402
- Pribadi, R. A., Simanullang, M. R., Karimah, S. N., Sekolah Dasar, P., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (n.d.). *Analisis Strategi Penguatan Disiplin Belajar Siswa SMK Melalui Metode Reward dan Punishment*.
- Qonaah, A., Shokib, Wawan Rondli., & Kironoratri, Lintang. (2023). *Penerapan Model Reward and Punishment Berbantuan Media Pahuanca Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*. WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 4(1):13-19
- Rahmat, Nur, Sepriadi, danv d878Rasmi Daliana. (2017). *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas Di SMK 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur*. JMKSP, 2 (2) : 229 –244
- Rosyid Abdul dan Siti Wahyuni. 2021. *Metode Reward and Punishment sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah*. Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 11(2) : 137-157
- Rosyid, Zaiful, Ulfaratur Fahmah dan Rofiqi. 2019. *Reward & Punishment Konsep dan Aplikasi*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rwan et al. (2021). *Dampak Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Disiplin Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa Bdr (Belajar Dari Rumah) Di Tk Putra1 Mataram*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 6 (1) : 134 –138
- Sabartiningsih, Mila, Jajang Aisyul Muzakki, Durtam. (2018). *Implementasi Pemberian Reward dan Punishment dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia*. Jurnal Pendidikan Anak Vol. 4 No. 1.

- Sipayung, R., & Tanjung. (2020). *Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik SMK Parbutaran*. Jurnal Sekolah, 4, 33–41
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2020). *Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi Di SMK Pembangunan*. Jurnal Basataka (JBT), 3(2), 106–117.
- Suparmi, Vicky Septiawan. 2019. *Reward dan Punishment sebagai pemicu kinerja karyawan pada PT. Dunia Setia Sandang Asli IV Ungaran*. Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang. Vol. 8, No. 1, 52. <http://203.89.29.50/index.php/sa/article/view/1134>. Diakses pada tanggal 2 Agustus 2020
- Wijaya, Hanapi Futu. (2018). *Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut*. (Skripsi Sarjana, Universitas Pasundan) <http://repository.unpas.ac.id/40032>